

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian ini di dapatkan hasil bahwa SVM lebih baik dari *Random Forest* maka dapat disimpulkan

1. Membangun model prediksi *Random Forest* dan SVM:
 - a. *Random Forest*: Model *Random Forest* dibangun dengan menggunakan *ensambel decision tree*. Setiap *decision tree* dibangun secara acak dari subset data latih dengan teknik bootstrap, dan hasil prediksi didapatkan dari mayoritas voting dari semua *decision tree*.
 - b. SVM (*Support Vector Machine*): Model SVM dibangun untuk memisahkan kelas-kelas data dengan menemukan hyperplane terbaik dalam ruang fitur yang ditingkatkan (jika menggunakan kernel seperti linear, polynomial, atau RBF).
2. Kinerja Model Prediksi Rujukan Rumah Sakit:
 - a. Model SVM yang terbaik menghasilkan akurasi sebesar 84%. Akurasi ini mengindikasikan seberapa baik model dapat memprediksi kebutuhan rujukan rumah sakit berdasarkan data yang diberikan.
 - b. Kinerja model juga dapat dievaluasi menggunakan metrik-metrik lain seperti *presisi*, *recall*, dan *F1-score* untuk memahami secara lebih mendalam seberapa baik model dapat mengidentifikasi pasien yang membutuhkan rujukan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, berikut adalah beberapa saran yang dapat diberikan:

1. Edukasi dan Pelatihan perawat Puskesmas : Melatih perawat Puskesmas mengenai penggunaan dan interpretasi hasil model prediksi Rujukan Rumah Sakit dapat meningkatkan efektivitas penggunaan model ini.
2. Pemeliharaan dan Pembaruan Model: Meskipun model SVM telah menunjukkan hasil yang baik, penting untuk terus memantau performa model dan melakukan pembaruan secara berkala.

